

LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

1. Informan 1 (N1)

Nama : Daniel

Jabatan : Program Director

Waktu Wawancara : 28 Juli 2018 pukul 13.35 WIB

Tempat Wawancara : Depan ruang siaran lantai 2 Gedung Radio
Gajahmada

Jagalan-Semarang Tengah.

P	Apa sih yang membedakan GamaFans dulu dengan sekarang?
N1	di penyiarnya beda sama kontennya,biasanya sih kalo kita dibagian konten dulu kalo misalnya ngomongin generasi tahun 90an itu orang-orang kenal dengan yang namanya da-digida-gidu terus abis itu ada kuisnya juga nah sekarang seiring kesini modifikasi konten itu yang dilakukan terus abis itu dari karakter penyiarnya jugak sih. Dari waktu ke waktu kan penyirnya ada perubahan tapi untuk secara konsep masih tetep sama artinya karakter gamafans masih sama Cuma yang membedakan adalah seperti gaya bicaranya terus dari pilihan materi-materi siarannya kalo dari konten berarti karena sekarang sudah didukung dengan eee digital jadi wawasannya lebih cepet berkembang, dari segi materi kata yang digunakan.

P	Ada gak sih kriteria khusus untuk merekrut penyiar gama fans ?
N1	<p>“ada sih yang jelas dipenyiar gamafans kan sesuai dengan karakternya berarti dia harus ee bener-bener yang dapat menekspresikan anak muda banget, budaya semarang juga karena kan orientasinya bukan pada jakarta tapi disemarang terus abis itu dia harus punya knowleade terus juga tau trennya disemarang itu sendiri terus tentu saja dia pengetahuan musiknya yang bener-bener disukai oleh anak muda jadi meskipun tadi ada musik director yang berperran menentukan musiknya tapi keseluruhan musiknya seorang penyiar yang sesuai dengan gamafans juga dapet terus karakternya ketika dia berbicarapun mencerminkan karakter anak muda paling enggak gitu sih”.</p>
P	Pra produksi, produksi dan pasca produksinya gama fans itu seperti apa?
N1	<p>“oke kalo di produksi ada bagian sendiri yang mengolah, kalo misalnya bagian siaran udah nentuin ini ada program gamafans segmentasinya ini adalah anak muda ditayangin dari jam 2 sampai 5 sore kita butuh acaranya apasih kontennya misalnya mungkin dia request, ada kuis juga interview alias kita merumuskan bahwa kita adalah variety show terus abis itu musiknya seperti apa karena musik-musik anak muda itu top fourty itu adalah bagian dari pra produksi.</p>

Pra produksi juga mengikutsertakan penyiar didalamnya oke kalo misalnya bagian siaran udah merumuskan ini penyiarnya dari sumber daya manusia yang dipunyaisiapa aja yang dipilih misal dari sekian banyak penyiar digajah mada ternyata eee misalnya 20% yang cocok buat penyiar gama fans, sehingga apa namanya calon-calon penyiar yang akan dirilis digama fans pun harus seseuai dengan karakter program itu sendiri. Dari bagian siaran kemudian bagian dari pra produksi juga terjadi di sdm penyiarnya itu sendiri yaitu penyiar, SOP nya adalah ketika mereka sebelum bersiaran harus mempersiapkan semua materi yang berkaitan dengan kebutuhan siaran mereka entah itu dia harus merumuskan dengan barengan partnernya entah itu dia juga harus tau kemudian menjadi konten utama ataupun juga konten tambahan ketika caranya berlangsung itu di pra produksi.

Ketika di Produksi alias ketika dia on air maka rumusannya adalah ee penyiar yang bersangkutan kemudian itulah mengeksekusinya dari persiapan-persiapan yang dilakukan apa kemudian yang harus dilakukan biar shownya selama 3jam itu seperti kamu dengerin itu bisa berlangsung dengan baik. Apakah kemudian itu akan merumuskan okey kita memulai lagu dengan tipenya slow atau up, atau sebaliknya nah dari up medium up terus abis itu slow tadi ada playnya disitu kemudian

	<p>juga diarea mana kemudian ee.. eksekusi yang dilakukan dengan pendengar itu dilakukan terus bagaimana shownya enakya seperti apa itu semuanya ada di bagian produksi yang dieksekusi langsung oleh penyiar yang bersangkutan. Kalo lainnya yang berkaitan dengan administrasinya sendiri, administrasi bahwa eee... mungkin penyiar juga melakukan tugas siaran akan tetapi dia juga harus menyelesaikan semua administrasi ada proses memasukan iklan pemutaran iklan dan juga menuliskan administrasi untuk keperluan siaran.</p> <p>Pasca produksinya paling kita udah ada recordnya jadi nanti setiap 2bulan sekali disini kita akan melakukan evaluasi, apasih kurang dari setiap program yang dilakukan oleh masing-masing siaran jadi seperti itu”.</p>
P	<p>Ada gak sih kendala yang dirasakan didalam proses produksi gama fans?</p>
N1	<p>“emmm..kendala yang palong kerasa waktu kamu didalam tadi ikut mengamati siaran adalah bagaimana feel 2 orang itu dicampur jadi satu, jadi ee... ibaratnya orang pacaran aja butuh cemistry kan apalagi kalo misalnya penyiar sehari-hari bisa jadi gonta ganti pasangan karena di gamafans sendiri itu ada 6orang penyiar dan setiap hari itu partnernya berbeda nah itu menjadi salah satu hal yang bisa menjadi salah satu kendala yang lumayan krusial katakanlah kemarin dengan partner yang A</p>

	<p>seorang penyiar B ini bisa rame, tapi bisa juga di hari ini misalnya ganti pasangan yang berbeda lagi bisa jadi karena faktor partner bisa juga karena faktor keseharian acara ini kan daily bisa jadi kejenuhan pada waktu itu dipengaruhi sama mood juga dipengaruhi juga sama situasi eksternal atau internal dari penyiarinya itu dari segi SDM nya. Yang kedua adalah seperti tadi, hari ini ada sisi komersial yang harus dimasukan ketika telfon dari pihak trans studio bandung bisa jadi siklus yang udah digarap bagus akhirnya bisa aja mengalami pergeseran karena memang secara komersial harus dijalanin, itu sedikit banyak akan mempengaruhi moodnya ditambah lagi jika ada situasi scedulnya setengah 4 harus mundur karena faktor eksternal gak bisa ditangani sendiri gitu kan akhirnya suatu show keseluruhannya jadi tidak baik iya karena ini kan bersifat siaran langsung gak bisa diubah-ubah terus misalkan ada gangguan seperti listrik mati itu juga sama-sama mempengaruhi”.</p>
P	Kapan pertama kali Gamafans siaran?
N1	<p>“wuaduuhh.. haha itu sebelum saya disini aku Cuma bisa ngasih ancer-ancer sekitar tahun 1991 kali yaaa pas dia pindah ke FM soalnya yang jelas yang diproduksi ini tu tidak semuanya mengawali waktu pembuatan gamafans ya tapi kalo seingetku karena aku dulu udah lumayan digajah mada</p>

	<p>termasuk itu tadi switch ke FM sekitar tahun 1991 tu program itu sudah ada, jadi kemungkinan ditahun 1990-1991. Untuk tanggalnya kurang begitu ya karena emang apa namanya yang udah lama udah tidak disini tidak ada tinggalan catatan secara spesifik kapan rilisnya”.</p>
P	<p>Untuk bintang tamu sendiri itu memang di undang atau keinginin sendiri? Terus berapa sih budget yang harus dikeluarin setiap siaran?</p>
N1	<p>“kita setidaknya bisa bagi pengalaman kita menjadi 3 kelompok, kelompok pertama adalah kelompok artis ketika mereka interview kesini sama seperti kami lakukan bekerjasama dengan music director seperti kamu sempet interview tadi dengan perusahaan recording company karena sifatnya adalah bagaimana radio dengan recordnya termasuk artisnya adalah simbiosis mutualisme dimana radio juga membutuhkan materi yang asli, begitu juga artis pun membutuhkan publikasi termasuk juga interview sehingga terjadilah kerjasama semacam ini. Ketika juga mereka ada show radio ke daerah-daerah mereka akan mengontak radio-radio yang bekerjasama termasuk juga dengan hubunganya dengan music-music director adakah kemungkinan melakukan interview kalo misalnya slotnya tersedia dan waktunya memang memungkinkan bagian program sih mengijinkan sesuai dengan</p>

segmentasi pendengarnya.

Terus untuk kelompok yang kedua dari segi komersial, tadi sempet kamu denger meski itu via telfon jadi kalo misalnya pihak marketing dari hal ini mereka yang mencari pihak ketiga itu beriklan dan kemudian mereka meminta dalam bentuk wawancara dan kebetulan mereka memintanya di slot sore hari maka diacara gamafans itu sendiri juga bisa terjadi wawancara yang sifatnya komersial dalam menjalankan fungsi dari marketing.

Kelompok ketiga adalah wawancara yang difasilitasi oleh bagian dalam siaran untuk keperluan tertentu, kalo yang eee.. kelompok artis sifatnya tidak ada charge sih karena balik lagi bukan karena tidak ada biaya enggak tapi karena sifatnya kembali lagi yakni simbiosis mutualisme (saling menguntungkan) lebih cenderung ke kerjasama yang saling menguntungkan. Komersial jelas karena fungsinya adalah bisnis ke bisnis sementara untuk kelompok ketiga ini karena kebutuhan kita, kita kemudian memfasilitasi dan sifatnya adalah kita memberikan sebuah apresiasi kepada narasumber berdasarkan tingkat keahlian mereka sama juga seperti ee.. ini jam batik yang diberikan oleh narasumber ketika kita memperingati hari batik jadi kita mengundang salah satu perajin kain percak tapi tidak secara spesifik bukan sekedar

	<p>percaknya yang dikemas dalam bentuk jam, tas dan sebagainya kemudian kita undang secara langsung ke studio kita fasilitasi dengan berbagai keperluan baik on air atau apapun secara gratis yang kita kemudian berikan untuk mengapresiasi mereka adalah ada semacam apa yang akan kita jalanin untuk soal interview ini adalah dalam tiga kelompok. Jadi sebenarnya tidak ngeluarin fee banyak sih kecuali buat bisnis to bisnisnya itu karena perhitunganya dari pihak marketing.</p> <p>Karena ketika berbicara seputar anak muda ataupun ketika berbicara tentang radio pun sebenarnya gak semata-mata memang harus bersifat mony atau bisnis gitu kan karena kita juga memberikan nilai lebih kepada pendengar kita termasuk kalo misalnya dikalangan anak muda gitu...”.</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2. Informan 2 (N2)

Nama : Abi

Jabatan : Penyiar dan Admin Media Sosial

Waktu Wawancara : 28 Juli 2018 pukul 14.13 WIB

Tempat Wawancara : Depan ruang siaran lantai 2 Gedung Radio

Gajahmada

Jagalan-Semarang Tengah.

P	Apa sih yang meletarbelakangi munculnya program Gamafans?
N2	<p>“Kalo program gama fans dari segi penyiar, gama fans sebenarnya merupakan program pengganti awalnya dulu tu ada digida-gidu atau apa gitu singkatan apa gitu, terus pengen lebih fresh akhirnya diganti dengan Gamafans, gama fans ini bidikannya adalah pendengar-pendengar yang muda, pendengar yang aktif disiang hari karena kan itu tayangnya jam 2 siang sampai jam 5 sore. Kalo dulu sih formatnya untuk anak-anak pulang sekolah, kuliah. Makin kemari kan bergeser tu, nah kalo sekarang sih untuk nemeni aktifitas siangnya orang yang masih ingin menjaga semangatnya, darimana mana ya kita pilih musiknya yang kita pilih 5tahun kebelakang. Kita puter dari tahun 2013 ke 2018. Untuk yang melatar belakang kita ingin nemenin orang yang udah lepas jam makan siang, untuk ngejaga semangat lagi, ngebangkitin semnagat lagi jangan lemes nih sampe sore ini diwujudkan dengan hal hal kayak tema ringan, yang dekat kayak kehidupan sehari-hari”.</p>
P	Kenapa programnya bernama Gamafans?
N2	<p>“Kenapa namanya gama fans, karena Gama itu gajah mada dan fun itu menyenangkan, jadi pengunya ya itu kita pengen membawa keceriaan dan hal yang menyenangkan gitu”.</p>
P	Apa sih yang membedakan GamaFans dulu dengan sekarang?

N2	<p>“Beda banget, karena dulu itu adalah gama fans itu ngalir maksudnya, siaran kita lempar tema dan topik didalemnya ada insert info itu pakemnya. Nah untuk yang sekarang ini insertnya banyak kayak misal 2013 dulu tranding topik itu, ada selipan disetiap setengah 3 itu ada funfact dan setengah4 itu gosip spot sama setengah 5 itu tranding topik itu berlangsung selama berlangsung beberapa tahun mulai tahun 2010 an naik sampai 2014an itu yang dulu. Kalo yang sekarang lebih mencoba pengen lebih ngalir lagi tapi tetep ada sesuatu yang baru yang kita hadirkan contohnya setengah 5 anak-anak siaran ada games challenge ada seru-seruan kek pertanyaan gitu seperti pertanyaan gak jelas, jayus nanti siapa yang kalah bye tapi tidak melibatkan penyiar aja juga pendengar didalamnya dan ada feedbackk. Kita dulu malah pernah satu kali siaran kita nelfonnya dua orang jadi tebak intro, jadi kita nelfon ke orang-orang siapa yang mau ditelfon jadi kita telfon gitu. Kalo sekarang lebih banyak menghadirkan sesuatu yg baru insert yg baru dan menampilkan yang sebelum-sebelumnya sekarang coba untuk ditampilin lagi biar ada refreshmen memang tidak merubah keseluruhan programnya tapi lebih ada yang baru oh ada ini loh gitu”.</p>
P	Konsep siaran dari gamafans sendiri seperti apa ya?
N2	“konsep acaranya ya seru-seruan, seneng-seneng anak muda,

	<p>ada musik yang hits yang ga terlalu kuno. Kuno dalam artian disini adalah gak terlalu yang udah sepuluh taun gitu yang tadi aku bilang kan maksimal 5 tahun dengan selipan info, infonya bisa terbaru, apa aja gosip bisa yang pasti adalah yang berita berita features lebih ke soft news tapi enggak yang ke hard news yang tiba-tiba kita bahas politik jegar gitu enggak sih itu lebih ke informatif yang seru, lebih ke fakta-fakta apa gitu-gitu mungkin sebenarnya ada topik untuk membahas sedikit berat tapi dibawa ringan jadi misal nih kita ngebahas soal hari anti korupsi dulu aku pernah siaran gitu, kita ngebahas yang berat kan tapi kita lebih melihat sudut pandangnya dari anak muda, kalo (menurut kamu nih orang korupsi tu enaknya dihukum apa gitu) tapi gak boleh yang sara yang penting mah seru-seruan nyenengin, penyiar seneng yang denger seneng lets the point”.</p>
P	Format siaran Gamafans itu gimana ya?
N2	“Format siaran ya untuk pendengar aja yang penting ada lagu-lagu hits terus baru tadi ada insert-insert itu tadi gitu informasi yang up to date”.
P	Apa yang membedakan program Gamafans dengan program musik yang lain di Gajah mada maupun radio lain?
N2	“kalo yang disini sih jelas beda ya, gamafans itu untuk limit timenya dia jelas disini dalam artian 5tahun kebelakang udah itu untuk program musiknya. Jadi kalo misal ini 2018 kamu

	<p>mau request 2012 gak bisa di gamafans itu satu kita gak terlalu jauh jaraknya. Nah untuk semisal di bandingkan untuk program yang disini karena ini adalah radio keluarga jelas berbeda gak mungkin ketika kita siaran acara yang dewasa kita puter lagu-lagu anak muda, sebenarnya format musiknya mungkin sedikit mirip ada tapi untuk program lain tapi untuk rangenya lebih panjang misal ambil contoh range untuk musiknya pilihan musiknya terbaru sampe mundur ke 2005 kan jauh banget kalo di gama fans gak bisa, jadi harus bener-bener yang masih hangat kalo di komper sama radio lain sih kita lebih berani untuk memutar lagu-lagu hits sampai itu kemudian jadi hits (istilahnya pelopor lah) . seperti rizqi febian kita tu bukan hits players tapi hits maker. Jadi dulu seperti lagu yang belum terkenal kita puter terus sampai akhirnya org seneng dan akhirnya baru di radio lain itu top chart padahal disini udah kek sebulan yang lalu lama banget udah basilah”.</p>
P	Seperti apa sih ke eksisan dari program Gamafans sendiri?
N2	<p>“keeksisan gama fans sendiri untuk saat ini masih sangat eksis banget, meskipun untuk interaksinya sudah berubah. Dulu kan orang mainnya di sms terus di telfon, nah sekarang kan orang mainnya lebih ke sosial media sama ke watshapp sih sebenarnya. Bayangin aja gama fans udah ada sejak 1991 sebelum kamu lahir loh itu, ke eksisannya sampai 2018 belum</p>

	<p>digulung loh eksisnya kayak gimana. Coba kalo di radio lain itu pasti udah hilang bahkan bukan programnya aja tapi radionya juga udah berubah gitu loh.</p> <p>Lo main facebook gak? Enggak kan, udah jarang ya maksudnya kek gini nih, orang-orang yang begini yang tipenya kita ini yang udah ga mai facebook males. Nah kalo yang sekarang nih org pada main ke main interaksinya lebih kemana makanya kita lebih mendekatkan diri, seperti twitter dan berasa kan kalo twitter udah gak serame dulu karena sekarang mainnya pada diinstagram untuk kayak indekments pendengar tu kek susah-susah gampang nah mainnya kita lebih ke whatsapp di status whatsapp dari pendengar-pendengar yang lama kita jaring lagi kalo sudah lepas kita jaring lagi pendengar-pendengar yang baru biar terus eksis nyatanya sampai sekarang masih tetap eksis”.</p>
P	Untuk kompetitor Gamafans ada gak sih, di gajahmada maupun diluar?
N2	<p>“enggak ada sih sebenarnya, jadi ya musiknya sendiri-sendiri gitu di gajahmada karena range usianya itu sendiri-sendiri dari range usia, lagu, juga tema yang diangkat jadi emang beda. Kalo dibilang hate to hate sih enggak ya. Kalo diluar ya gak ada sih pokoknya Gamafans gak ada yang nyamain lah, nyatanya bertahan sampai lama programnya punya ciri khas dan punya</p>

	sesuatu untuk dijual”.
P	Untuk script sendiri di Gamafans seperti apa?
N2	Kalo digamafans penyiar tidak menggunakan script, jadi unscript jadi langsung tapi memang mengeksekusi sendiri, lagu kadang kita dibikin oleh musik director emang kita dibikin playlist sih. Ada rundownnya jam segini harus ngapain dan jam segini harus apa dan ketentuannya udah ada dari program director sebagai akar programnya”.
P	Proses dari pra produksi sampai pasca produksi itu seperti apa sih?
N2	“pra produksi paling kita ngobrol aja sih, hari ini kita mau bahas apa sama partner siaran ngobrolin ya brainstorming sama partner karena kita berdua, mau bahas yang happening kalo ga ada happening banget ya kita bahas yang ringan yang kira-kira bisa menggaet orang banyak gitu. Terus kita liat nih ada artis yang mau di interview di siaran hari ini enggak, ada talkshow enggak, kita siap-siap dulu nanti kita update-update di sosial media dan di whatsapp itu untuk mulai masuk ke produksinya jadi mau bahas apa segala macam. Kalo ada bintang tamu ya kita baca profilnya artis kayak rizky febian, siapa sih rizky febian blabla kita paling kepoin dan apa sih yang mau ditanyain biasanya sih artis yang mau dateng kesini sudah jelas, penyanyi lagumu itu apa dateng kemari mau promo lagu kan mau bahas

	<p>apa jadi nanti kita tanyakan. Kalo ada in terview paling kita lebih ke foto untuk pasca produksi dan ada recording namanya bukti siar jadi tiap siaran disimpan lalu diputer kalo ada inhouse runing jadi dipilih secara runderm diperdengarkan ke penyiaranya, jadi nanti kesalahanya apa nih dikoreksi kurang ini nih misal. Untuk direct post productionnya yaudah paling beres-beres administrasi aja sih”.</p>
P	<p>Ada gak sih perbedaan siaran hari biasa dengan weekend?</p>
N2	<p>“Ada Cuma ya enggak terlalu banyak sih, paling konten yang dibahas yang beda, kalo hari biasa mungkin lebih ke tema tentang semangat aktifitas biasanya kan hari senin mahasiswa mulai kekampus jadi lebih muterin ke lagu-lagu enerjik, beda lagi kalo weekeend kita jg ngajuin pertanyaan seputar akhir pekan malam minggu kemana nih, ujan-ujan gini kalian malam minggu dirumah apa tetep krluar dan juga muterin lagunya lebih ke melow romantis gitu”.</p>
P	<p>Ada gak sih kendala dalam siaran program Gamafans?</p>
N2	<p>“banyak, komputer nge hange, materi belum masuk kemudian topiknya garing, dicuekin pendengar, infonya terlalu berat dan ga update dan infonya adalah setengah nih yang kita tahu udah ada update yang lain yang lebih baru yang udah di re-new, terus kesulitannya lagi adalah lebih ke teknik sih. Antisipasi dari penyiaranya sih apapun yang dihadepin ya harus persiapan misal</p>

	<p>kita nyari topik yang ringan gak usah yang terlalu berat, ketika kita ngambil topik berat feedbacknya adalah orang-orang males mikir jadi enggan buat bergabung jadi jangan nyari topik berat. Atau misal udah terlalu dibahas, kek kemarin tiktok tutup gak usah dibahas tidak dibahas disiaran kita cuma bahas di sosial media aja mungkin akan bahas tapi Cuma buat selipan. Kalo ke teknis sih kita gak bisa antisipasi dan apa kemungkinan yang akan terjadi. Seumpama ada penyiar yang gak bisa hadir itu udah antisipasi menghubungi pihak atau bikin surat sesuai administrasinya jadi gak ada kasus dia gak dateng, ada tapi kemungkinannya kecil.</p>
P	<p>Untuk strategi kreatif program GamaFans sendiri ada gak sih?</p>
N2	<p>“strategi kreatifnya didalam gamafans lebih ke personalnya sih maksudnya kalo aku pribadi strategiku adalah tema yang aku bawain jangan terlalu berat sih, jadi kayak yang lebih kamu lebih suka bakso atau empek-empek kek gitu-gitu atau kek misalnya sekarang yang lagi aku pikirin instgram ngeluarin fitur terbaru kamu bisa nanya aku, nah itu mungkin bisa di upload dimedia sosial kita atau diwhatsapp segala macam aku pengennya upload foto terus nanya apapun ke penyiarinya ngikutin updatean disosial media aja. Ya itu kita memilih sesuatu yang dekat dengan orang dari topik segala macam terus kita menghadirkan sesuatu yang berbeda apapun misal kita maen</p>

games challenge jadi ada hukuman kek bikin story di instagram harus ngapain, kita disitu mencoba memanfaatkan media yang sudah ada sekaligus menggaet followers yang baru seperti followers yang pasif yang gak pernah dengerin radionya Cuma follow instagramnya terus liat ada postingan menarik mungkin dia akan tertarik ngedengerin siarannya.jadi lebih memanfaatkan apa yang ada kita so far memanfaatkan sosial media untuk menjaga kreatifitas ataupun dengan menghadirkan sesuatu yang baru games challenge itu gak melulu soal pertanyaan tetapi kita bisa tebak intro dalam lagu itu adalah proses kreatifnya disitu. Lebih kepada joxnya yang baru bukan udah kempungan dan terlalu lama”.

3. Informan 3 (N3)

Nama : Nunuk

Jabatan : Music Director

Waktu Wawancara : 28 Juli 2018 pukul 15.05 WIB

Tempat Wawancara : Depan ruang siaran lantai 2 Gedung Radio Gajahmada Jagalan-Semarang Tengah.

P	Dalam Gamafans sendiri musik yang ditampil apa aja sih?
N3	“jadi kalo digamafans itu kebanyakan pop ya, tapi bukan hanya pop aja jadi kayak rock juga bisa cuman memang apa namanya, porsinya pop R&B terus elektronik pen music atau IDM, tapi lebih ke yang stylenya lebih ke anak muda sih lebih kesana mengarahnya”.
P	Apasih peran dari musik director sendiri didalam Gamafans?
N3	“sebenarnya kalo musik director perannya mungkin lebih ke sejak awal nentuin ya format lagu di sebuah program tu seperti apa kek misalnya di gamafans itu aturannya harus muter lagu dari tahun berapa sampai tahun berapa, terus formatnya, pengaturan lagunya dari yang satu lagu ke lagu yang lain itu biar bervariasi, kemudian screning lagu dari awal kek misalkan ada lagu-lagu barangkali ke parental gaidens atau ada kata-kata yang gak boleh mungkin lebih kesana sih. Nextnya sebenarnya semuanya udah jalan, karena kan gamafans itu kan programnya

	<p>basicnya request jadi memang porsi sebagian besar kita serahkan ke pendengar gitu dalam artian kalo ada request roolsnya udah di set sama musik director jadi kalo ada request tidak seperti format yang ditetapkan ya gak bisa diputer. Kalo dulu saya sebagai music director sendiri sempet kayak ngeshet bikin playlist seperti data lagu,daftar putar buat diputer di gamafans porsinya lebih banyak malah daripada request, tapi karena ini basicnya dikembalikan direquest jadi paling playlist yang saya buat gak terlalu banyak sekarang, paling cuman kek misalnya lagu-lagu baru yang harus dikenalin ke penyiar supaya pendengar tahu paling itu aja sih”.</p>
P	<p>Ada gak sih tema-tema tertentu didalam siaran?</p>
N3	<p>“kalo tema sih enggak sih, kalo itu lebih ke kreatifitas dari penyiar jadi kalo misalkan penyiar mengangkat satu topik buat siaran selama kurang lebih 3jam itu pengaruh lagu ke tema itu sebenarnya ada juga, kek kemarin kita ngomongin youtuber ada lagu-lagu yang udah dirilist terus kita puter itu juga ada, mungkin tema yang dimaksud kek hari-hari spesial kayak hari perempuan sedunia terus hari ibu jadi ya lagu-lagu yang diputer itu ya sesuai dengan tema hari itu misalkan, meskipun tidak semua. Tapi kayak digajah mada sendiri keseluruhan pernah hari valentine muternya lagu-lagu yang temanya cinta atau kapan hari kita cuman muter” lagu indonesia kayak dihari</p>

	<p>musik nasional misalnya atau ketika hari ibu kita mungkin muter musik yang temanya ibu atau ketika mau harti kartini atau apa gitu muter lagunya khusus cewek, penyanyi cewek jadi ya seperti itu sih. Kalo nge sheet tema untuk hari-hari spesial bisa jadi iya tapi kalo misalkan disesuaikan dengan tema obrolan hari itu , itu tidak berhubungan dengan momen spesial mungkin bisa juga jadi tergantung kreatifitas dari penyiarinya sendiri sih. Ya music director menentukan sih tapi selebihnya diserahkan ke penyiar mau muter lagu yang apa request dari pendengar seperti apa paling gitu aja sih”.</p>
P	<p>Terus bagaimana sih mengetahui musik-musik yang disenangi pendengar?</p>
N3	<p>“sebenarnya kalo mengetahui keinginan pendengar kalo sekarang itu agak susah karena interaksi pendengar ke radio itu jauh berkurang sih kalo menurut saya jadi lebih ke selera pasar sih sebenarnya, jadi kalo saya sendiri ngeliatnya mungkin harus banyakin referensi kek misalkan ngecek chat dispotify, atau dilayanan streaming lain kek di itunes, kek di zerd dan macem-macem itu kan ada tangga lagunya tu jadi lagu-lagu yang lagi banyak di streamingin tu apa chart bilboard juga dicek kalo misalkan mengandalkan ke lagu-lagu pendengar yang diinginkan oleh Gajahmada FM secara spesifik mungkin agak susah tapi saya nyarinya lebih ngeliat lagu yang lagi populer</p>

	<p>dipasar itu apa gitu, banyakan ngerujuknya ke streaming service jadi apa yang ada dichart biasanya itu yang sekarang lagi banyak didengerin orang walaupun tidak semuanya bisa akses kesana tapi paling tidak saya punya rujukan apa yang disukai orang-orang itu yang mempengaruhi penyiar muternya lagu apa, terus saya nge set playlistnya seperti apa jadi seperti itu sih biasanya”.</p>
P	<p>Apasih kendala yang dialami oleh music director?</p>
N3	<p>“Saya jadi music director sudah hampir 15 tahun, kalo digajah mada sendiri sudah 12 tahun kurang lebih. Kendalanya sebenarnya banyak sih tapi yang berhubungan dengan sama personal sebagai music director itu seperti berbenturan dengan kepentingan-kepentingan pendengar. Misal saya tidak menyukai satu jenis tertentu, tapi mau tidak mau kalo yang namanya musikdirector itu ngerangkul semua apalagi kalo kayak gajah mada itu pendengarnya cukup luas terus kadang-kadang ada kendala yang lain keterlambatan pengiriman lagu misalnya kek radio di jakarta lagu udah populer ke daerah mungkin baru dikirim selama beberapa lama sebelumnya. Jadi orang request dulu gitu baru kemudian kita belum punya. Sekarang kayak layanan streaming itu label lebih mengutamakan pengiriman perilisan materi lagu itu via digital, via streaming.</p>

Nah, kadang-kadang radio itu agak lama gitu dan kendalanya adalah pendengar itu kadang sudah punya akses kesana tapi tidak menemukan itu diradio, bukanya tidak menemukan tapi lebih ke mereka itu pengen materi itu diputer di radio. Kadang-kadang suka nanya udah punya belum, nah kendalanya paling disitu karena jujur saja saya tidak bisa setiap saat memantau materi-materi baru yang rilis di layanan digital streaming jadi ya agak susah jadi kadang kita dapat informasinya oh ada lagu baru dari ini tapi belum dirilis diradio jadi mau gak mau akhirnya saya nembusin ke lebel dan ternyata lebel oh iya emang belum dikirim ke radio jadi mau tidak mau kita harus mendapatkannya melalui digital streaming, kek kita beli lagu di spotify atau beli lagu di itunes. Terus memberikan edukasi ke pendengar kek misalnya di gamafans secara spesifik kita punya aturan bahwa itu harus dari tahun 2013 sampai ke 2018 yang paling baru, kadang-kadang mereka agak kurang dengan programnya gak kurang dengan programnya akhirnya mereka request lagu yang mereka mau padahal ternyata tidak sesuai dengan formatnya kita terus edukasi atau tidak sesuai dengan format kek misal kita gak puter lagu melayu nih lagu yang minyak-minyik kek kangen band itu udah gak muter lagu jadi pas mereka request lagu itu kita harus kasih pengertian bahwa lagu ini tu gak masuk format di gamafans jadi gak bisa kita

	puterin. So far paling Cuma itu sih”.
--	---------------------------------------

INTERVIEW GUIDE

A. Program Director

1. Mulai awal pembuatan program Gama Fans, apa sih yang melatar belakanginya munculnya program ini?
2. Tujuan sebenarnya dibuatnya program gama fans ini apa sih? Kenapa bernama Gama Fans?
3. Kapan siaran perdana?
4. Apa sih yang membedakan Gama Fans dulu dengan sekarang?
5. Bagaimana pertimbangan PD dalam menentukan penyiar?
6. Bagaimana proses produksi Gama Fans dari pra produksi hingga pasca produksi?
7. Strategi kreatif apa yang digunakan untuk proses produksi?
8. Adakah kendala yang dihadapi saat proses produksi ? bagaimana mengatasinya?
9. Untuk budget sendiri, ketika mendatangkan bintang tamu itu kira-kira berapa ya

B. Penyiar & Admin media sosial

1. Konsep acara siaran program seperti apa sih gama fans itu?
2. Gama fans kan sudah siaran sejak lama, adakah perubahan format siaran awal tayang dengan sekarang?
3. Format penulisan yang digunakan dalam program Gama fans seperti apa?
4. Kenapa memilih jam tayang setiap hari senin-sabtu pukul 14.00-selesai?
5. Siapa saja target audience yang dituju oleh Gama Fans? Bagaimana sih feedback dari pendengar gama fans sendiri mengenai program ini?
6. Didalam siaran radio, program musik banyak sekali, apa yang membedakan program gama fans dengan program musik di radio lain?
7. Pembahasan konten dalam program gama fans itu apa sih?

DOKUMENTASI



Foto Saat Siaran Program Gamafans